



**LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
(RTM)**

**Hasil Audit Mutu Internal (AMI)
T.A 2024/2025**

**UNIVERSITAS BUNG KARNO
JAKARTA**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan dan berkah-Nya maka kami dapat menuntaskan tugas penyusunan laporan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) hasil Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Bung Karno Tahun 2025.

Sebagaimana diketahui bersama laporan Rapat Tinjauan Manajemen tahun 2025 ini adalah bagian dari siklus proses penjaminan mutu yang menjadi tanggung jawab Badan Penjaminan Mutu (BPM) dalam melakukan monitor dan evaluasi proses tersebut secara berkelanjutan. Materi utama dalam Rapat Tinjauan bertitik tolak pada pembahasan temuan yang terdapat dalam laporan AMI 2025 yang harus dibahas untuk diselesaikan dan diperbaiki oleh seluruh lini manajemen. Pembahasan dengan melibatkan seluruh manajemen terutama Program Studi, Lembaga di samping Unit Penjaminan Mutu dan Auditor megingat bahwa beberapa proses tersebut tidak dapat diselesaikan secara parsial sebaliknya memerlukan komitmen dan dukungan seluruh pihak yang ada. Selain itu materi ini juga dapat menjadi bahan dalam rapat kerja anggaran tahun depan. Oleh sebab itu diharapkan bahwa temuan maupun rekomendasi yang tertuang dapat ditindaklanjuti sebagai temuan dalam rangka meningkatkan kualitas mutu maupun program kerja Universitas Bung Karno.

Penyusunan laporan ini tentunya tidak bisa diselesaikan oleh institusi BPM (Badan Penjaminan Mutu) sendiri tanpa adanya dukungan serta perhatian seluruh pihak terkait baik Program Studi, Fakultas, lembaga di lingkungan Universitas, Rektorat serta Yayasan. Oleh sebab itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih serta penghargaan atas semua dukungan dan perhatian tersebut sehingga penyusunan laporan ini terselesaikan dengan baik.

Bilamana terdapat hal-hal yang menjadikan kurang berkenan maupun kekurangan lainnya baik secara teknis maupun redaksional dalam laporan ini mohon diberikan kritik dan saran sehingga menjadi perbaikan materi ini.

Akhirul kalam, semoga Allah Tuhan Yang Maha Kuasa selalu melimpahkan keberkahan dan petunjuk bagi kita semua dalam pengabdian meningkatkan mutu serta kinerja Universitas Bung Karno dalam pendidikan di Indonesia.

Jakarta, 23 Oktober 2025

Universitas Bung Karno

CQ. Badan Penjaminan Mutu



Sri Poedji Lestari, SH., M.M.S.I

Kabag. Perangkat SPMI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Kegiatan	2
1.3 Peserta Kegiatan	2
1.4 Jadwal Kegiatan	3
BAB 2 PELAKSANAAN DAN HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN DAN RENCANA TINDAK LANJUT	4
2.1 Hasil Temuan Audit Internal, Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut	4
2.2 Kinerja Fakultas	7
2.2.1 Standar Pendidikan	7
2.2.2 Standar Penelitian	8
2.2.3 Standar Pengabdian kepada Masyarakat	10
BAB 3 PENUTUP	12
3.1 Kesimpulan	12

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)) yang merupakan rapat tertinggi dalam sistem manajemen mutu dilakukan secara berkala minimal setahun sekali untuk melakukan evaluasi dengan menetapkan rencana perbaikan dari temuan-temuan Audit Mutu Internal (AMI) yang ada. Dalam rapat ini dibahas sejumlah evaluasi serta monitoring oleh setiap lini manajemen Universitas Bung Karno guna memastikan temuan dapat ditindaklanjuti dengan efektif dan baik.

Mengacu pada Permendikbud No.3 Tahun 2020 bahwa Penjaminan mutu Perguruan Tinggi adalah proses penetapan dan pemenuhan standar pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan yang berguna bagi masyarakat, lembaga dan stake holder perguruan tinggi. Keberadaan standar sebagai acuan dasar untuk merealisasikan visi dan menjalankan misinya terdiri dari 3 (tiga) Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari Standar Pendidikan, Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat. Dari tiga komponen Trdharma Perguruan Tinggi memiliki masing masing 8 (delapan) standar.

Lembaga penyelenggara pendidikan tinggi yang mampu memenuhi dua puluh empat standar yang ditetapkan oleh Dikti ini dan menambah standar Dikti yang ditetapkan maka akan dinilai sebagai perguruan tinggi berkualitas baik Pelaksanaan RTM dihadiri seluruh pimpinan manajemen dengan maksud komitmen yang tinggi untuk meningkatkan mutu Universitas Bung Karno. Pada kegiatan ini mencakup hal-hal penting terkait temuan atau hasil-hasil audityang dapat memberikan gambaran kepada pimpinan terkait guna mengetahui rencana tindak lanjut perbaikan untuk menyusun langkah peningkatan mutu perguruan tinggi sehingga dapat tercapai siklus PPEPP.

Tinjauan ini harus mencakup penilaian untuk peningkatan dan perubahan sistem mutu, termasuk kebijakan mutu serta sasaran mutu. Pelaksanaan kegiatan tinjauan manajemen harus terdokumentasi dengan baik serta terpelihara sebagai bagian arsip dan tinjauan mutu. Oleh sebab itu materi tinjauan manajemen merupakan kombinasi dari hasil hasil temuan audit termasuk masukan sebagai umpan balik pelanggan (keluhan pelanggan, survei kepuasan pelanggan), kinerja layanan/kinerja dosen, analisa kesesuaian kompetensi, status tindak lanjut permintaan koreksi, tindak lanjut dari tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan sistem mutu ataupun usulan peningkatan sistem mutu

Kata kunci peningkatan mutu adalah komitmen serta upaya berkelanjutan perguruan tinggi dengan menyusun program perbaikan sesuai arahan manajemen dari hasil temuan Akreditasi Mutu Internal (AMI) yang kredibel. Untuk mendapatkan hasil sebagaimana diharapkan maka pembahasan masalah mutu dan kinerja dapat dilakukan dalam unit kerja, antar unit kerja untuk masalah-masalah yang bersifat teknis dan operasional yang dilakukan dalam skala prioritas secara terjadwal untuk mengambil langkah strategis manajemen.

1.2 Tujuan Kegiatan

Tujuan utama dari penyelenggaraan Rapat Tinjauan Manajemen Universitas Bung Karno 2025 adalah sebagai berikut:

1. Mereview hasil AMI yang dilaksanakan tanggal 14-15 Oktober 2025.
2. Menyusun rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan capaian sasaran mutu di lingkungan unit kerja.
3. Menjadikan hasil akhir dari RTM menjadi dasar acuan manajemen dalam proses pengambilan keputusan strategis terkait akademik terkait peningkatan mutu dan kinerja Universitas Bung Karno

1.3 Peserta Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan RTM Universitas Bung Karno 2025 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 55/KEP/REK-UBK/IX/2025 tanggal 18 September 2025

tentang Pelaksanaan Audit Mutu Internal Universitas Bung Karno Tahun 2025. Peserta yang terlibat pada kegiatan RTM sejumlah 33 (tiga puluh dua) orang. Peserta ini terdiri dari: Senat dan Sekretaris Senat, Rektor, Wakil Rektor I, II dan III, Dekan Fakultas, Direktur Pascasarjana, Ketua Program Studi, Ketua BPM dan Sekretaris BPM, Ka. Bag Dokumen SPMI, Ka. LPPM dan Sekretaris LPPM, Ka. BAAK, dan Tim kepanitiaan RTM Universitas Bung Karno.

1.4 Jadwal Kegiatan

Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Universitas Bung Karno tahun 2025 diselenggarakan pada 20-21 Oktober 2025.

Hari 1		
Waktu	Agenda	PIC/P Jawab
09.00-09.30	Sambutan Rektor	Panitia
10.00-10.30	Penyampaian Temuan AMI 2025 dan Penjelasan Teknis RTM	Warek 1 dan Kabag Perangkat SPMI
10.30-11.00	Penyampaian Teknis Hasil AMI	Warek 1
11.00-12.00	Tanggapan dan Diskusi	Dipandu Kabag Perangkat SPMI
12.00-13.00	Rehat Ishoma	Panitia
13.00-13.30	Paparan Hasil AMI dan Rencana Perbaikan	Dipandu oleh Kabag Perangkat
13.30-15.30	Tanggapan dan Diskusi	Dipandu oleh Kabag SPMI
Hari 2		
Waktu	Agenda	PIC/P Jawab
09.00-12.00	Paparan Masing -masing Prodi	Panitia
12.00-13.00	Rehat Ishoma	Panitia
13.00-13.30	Paparan Rencana Perbaikan	Dipandu oleh Kabag Perangkat
13.30-15.30	Lanjutan Diskusi	Dipandu oleh Kabag SPMI
15.30-16.00	Penyampaian Hasil Rekomendasi	Warek-1
16.00-16.10	Penutup	Rektor

BAB 2

PELAKSANAAN DAN HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

2.1 Hasil Temuan Audit Internal, Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut

Dari hasil temuan Audit Mutu Internal (AMI) diperiksa dan mengevaluasi sejauh mana kesesuaian pelaksanaan dengan standar mutu yang ditetapkan Universitas Bung Karno. Selanjutnya mencari solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan yang didapati dari hasil temuan AMI melalui RTM. Kemudian memberikan rekomendasi terhadap permasalahan tersebut dan memastikan rencana tindakan koreksi untuk kebijakan selanjutnya.

Tabel 2.1 Hasil Temuan Audit Mutu Internal 2025

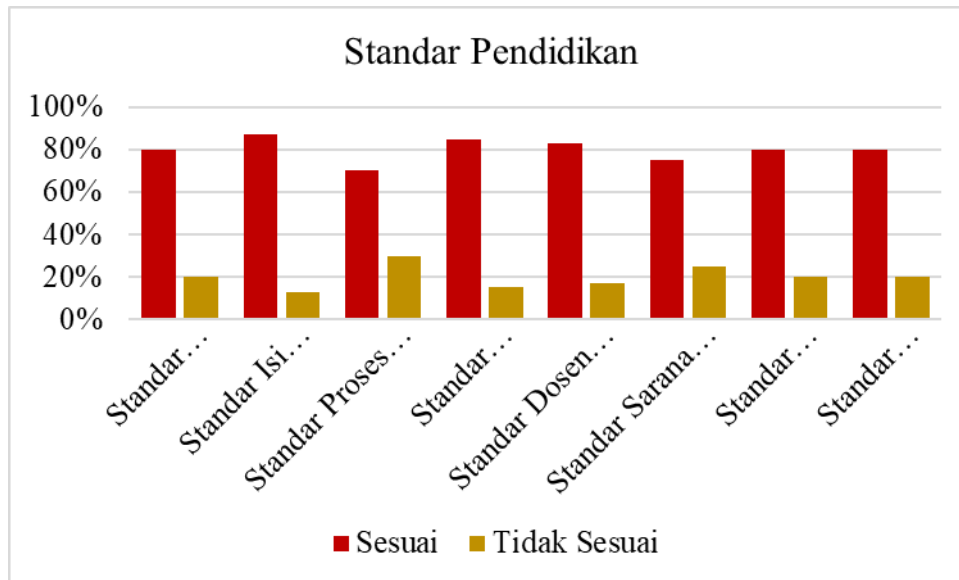
No	Hasil Temuan Audit	Rekomendasi Peningkatan Mutu	Rencana Tindak Lanjut
1	Target pencapaian IPK lulusan sebagaimana ditetapkan dalam standar Kompetensi Lulusan belum bisa dicapai.	Peningkatan pemahaman masing masing dosen Mata Kuliah mengenai nilai sebagai komponen utama IPK termasuk pemberian tugas dan latihan yang memperkuat prestasi akademik mahasiswa. Peningkatan peran dosen Pembimbing Akademik (PA) dalam memberikan konseling dan bimbingan.	Melakukan review kurikulum dan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Akademik untuk meningkatkan rata-rata IPK lulusan.
2	Waktu kelulusan masih belum tepat waktu	Perkuat fungsi PA (Pembimbing Akademik) terutama pada bimbingan dan konseling akademik terutama mengenai kemampuan mahasiswa mengatur waktu studi dan sinkronisasi kurikulum.	Program konseling pada awal perkuliahan sebelum pengambilan RKS serta melakukan evaluasi kurikulum yang mendukung proses pembelajaran tepat waktu.
4	Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum lengkap dan belum diupdate sesuai kebutuhan	Mendorong Prodi untuk melakukan workshop setiap awal semester untuk sinkronisasi RPS dan target pembelajaran.	Prodi mengevaluasi RPS setiap semester sesuai dengan kebutuhan dan melakukan sinkronisasi kurikulum.

5	CPL dan kurikulum pada setiap Program Studi terutama pada Keterampilan Khusus masih ada pertanyaan terkait pada Standar Kompetensi Lulusan dan sesuai dengan KKNI	Melakukan evaluasi CPL sesuai dengan keilmuan program studi. CPL disusun pada unsur sikap dan keterampilan umum dapat dilakukan oleh Prodi dan Universitas. Untuk rumusan unsur pengetahuan dan keterampilan khusus dapat mengacu pada level kualifikasi KKNI	Melakukan workshop masing masing Fakultas untuk evaluasi penyusunan CPL.
6	Masih ada Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap yang belum mempunyai jabatan akademik atau belum sesuai jabatan akademiknya.	Mendorong percepatan pengurusan Jafung serta mengevaluasi peersyaratannya terkait kewajiban akademik.	Melakukan evaluasi untuk kebutuhan penyusunan pengajuan Jafung dan persyaratan akademik seperti penulisan pada Jurnal Bereputasi
7	Ada program untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana perkuliahan sekalipun belum semua tersedia.	Pihak Universitas melakukan terobosan program pemenuhan sarana antara lain dengan mengajukan kepada pemerintah antara lain sarana komputer untuk aktivitas belajar mahasiswa	Pengawasan program bantuan sarana yang telah diajukan serta program pemenuhan, pemeliharaan sarana dan prasarana perkuliahan
8	Penanganan sistem <i>tracer study</i> sehingga mudah diakses oleh Prodi	Melakukan perbaikan sistem Tracer Study oleh IT maupun bagian kemahasiswaan	Melakukan tracer study terpadu baik Prodi maupun Bagian Kemahasiswaan.
8	Jumlah program penelitian dan PKM masih terbatas dan adanya kendala pendanaan internal maupun eksternal seperti HIBAH dan sebagainya	Membuat Road Map dan Target Penelitian maupun PKM masing masing Prodi yang dibreakdown pada masing masing dosen. Optimalisasi peluang HIBAH sebagai cara mendapatkan dana eksternal atau kerjasama dengan pihak ketiga lainnya.	Dukungan LPPM untuk mendorong peningkatan HIBAH maupun motivasi dosen melakukan penelitian serta evaluasi Road Map dan target Penelitian & PKM. Kerjasama dengan pihak eksternal lain untuk pendanaan.

9	Terdapat peningkatan jumlah penelitian namun demikian belum semua dipublikasikan pada Jurnal Bereputasi.	Mendorong penelitian yang melibatkan mahasiswa serta mempublikasikan pada Jurnal internal maupun eksternal Bereputasi.	Membuat target penelitian dan publikasi per Prodi untuk pengawasan program penelitian internal maupun yang dibiayai eksternal. Publikasi hasil penelitian dalam bentuk buku ber ISBN dan HAKI
10	Kebutuhan peningkatan jumlah PKM yang merupakan hasil penelitian atau program peningkatan kurikulum dan publikasi hasil pelaksanaannya.	Mendorong peningkatan jumlah PkM yang memiliki relasi dengan hasil penelitian atau kurikulum setiap Prodi	Membuat target PKM dan publikasi per Prodi untuk pengawasan program penelitian internal maupun yang dibiayai eksternal.
11	Kebutuhan dana operasional penelitian dan PKM	Optimalisasi potensi HIBAH atau sumber dana penelitian dan PKM lain dari Eksternal	Penyusunan target potensi sumber dana eksternal masing masing Prodi
13	Roadmap, Penelitian dan PKM serta program kerjanya belum dievaluasi kinerjanya.	Mendorong PKM bersama UPM melakukan evaluasi Roadmap dan Program Kerja Penelitian dan PKM setiap Fakultas	Program kerja evaluasi Roadmap dan Program Kerja Penelitian dan PKM setiap Fakultas.
14	Kebutuhan SDM Perpustakaan Bersertifikasi dan Digitalisasi Koleksi Perpustakaan untuk kemudahan akses	Mendorong penyediaan SDM bersertifikasi dan program Digitalisasi Koleksi	Penyediaan SDM bersertifikasi dan program Digital

2.2 Kinerja Fakultas

2.2.1 Standar Pendidikan

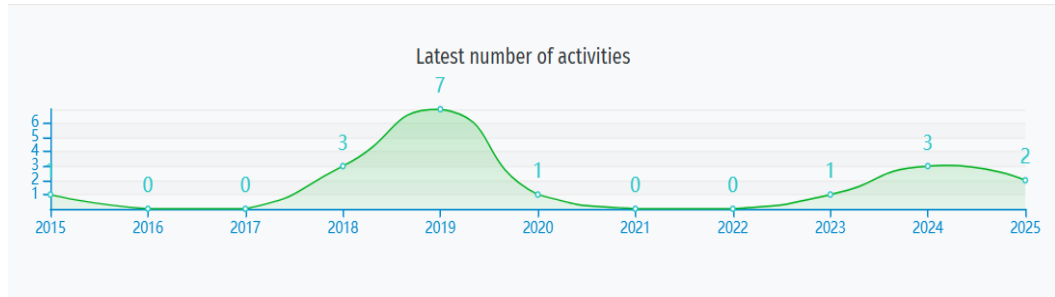


Gambar 2.1 Grafik Standar Pendidikan

Berdasarkan tabel di atas, hasil evaluasi terhadap delapan standar pendidikan menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat kesesuaian berada pada kategori baik, dengan rata-rata kesesuaian sebesar 80%. Standar Isi Pembelajaran memperoleh tingkat kesesuaian tertinggi sebesar 87% dengan hanya 13% ketidaksesuaian, diikuti oleh Standar Penilaian Pembelajaran (85%) dan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan (83%), yang mencerminkan bahwa aspek akademik dan sumber daya manusia telah dikelola dengan cukup baik. Di sisi lain, Standar Proses Pembelajaran mencatat tingkat kesesuaian terendah yakni 70% dengan ketidaksesuaian mencapai 30%, disusul Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang juga masih perlu ditingkatkan dengan tingkat kesesuaian 75% dan ketidaksesuaian 25%. Sementara itu, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pengelolaan Pembelajaran, dan Standar Pembiayaan Pembelajaran masing-masing berada pada angka kesesuaian yang sama yakni 80%, menunjukkan konsistensi yang cukup baik namun masih terdapat ruang perbaikan yang perlu mendapat perhatian dari pihak institusi.

2.2.2 Standar Penelitian

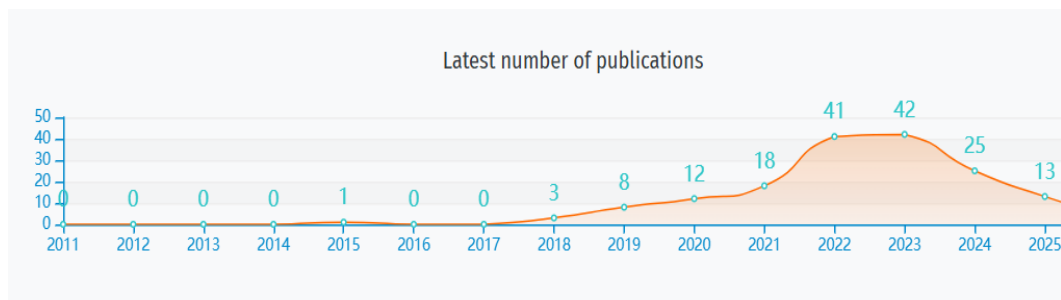
Penelitian Lolos Hibah



Gambar 2.2 Grafik Penelitian Lolos Hibah Pemerintah

Berdasarkan grafik di atas, aktivitas penelitian yang berhasil lolos hibah menunjukkan tren yang fluktuatif selama periode 2015 hingga 2025. Capaian tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan 7 penelitian yang berhasil didanai, yang mencerminkan puncak produktivitas dan keberhasilan pengajuan proposal pada periode tersebut. Namun, setelah puncak tersebut, terjadi penurunan signifikan hingga hanya 1 penelitian pada tahun 2020 dan 0 penelitian pada tahun 2021–2022, yang kemungkinan dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19 terhadap aktivitas riset dan pendanaan. Memasuki tahun 2023–2024, tren mulai menunjukkan pemulihan dengan kenaikan bertahap hingga mencapai 3 penelitian pada tahun 2024, dan pada tahun 2025 tercatat 2 penelitian yang lolos hibah, mengindikasikan bahwa aktivitas penelitian kembali bergairah meskipun belum mencapai level puncak seperti tahun 2019.

Publikasi Artikel Terindeks Scopus



Gambar 2.3 Publikasi Artikel Terindeks Scopus

Grafik di atas menggambarkan perkembangan jumlah publikasi artikel internasional terindeks Scopus dari tahun 2011 hingga 2025 yang menunjukkan tren pertumbuhan yang sangat signifikan. Pada periode 2011 hingga 2017, jumlah publikasi masih sangat minim dengan capaian 0–1 artikel per tahun, mencerminkan tahap awal pengembangan budaya riset dan penulisan ilmiah bertaraf internasional. Mulai tahun 2018, tren mulai menanjak secara konsisten dengan 3 publikasi (2018), 8 (2019), 12 (2020), dan 18 (2021), yang menandakan adanya peningkatan kesadaran dan kapasitas peneliti dalam menghasilkan karya ilmiah bereputasi global. Puncak capaian terjadi pada tahun 2022 dan 2023 masing-masing dengan 41 dan 42 publikasi, yang merupakan prestasi tertinggi dan mengindikasikan keberhasilan program peningkatan publikasi internasional secara masif. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2024 (25 publikasi) dan 2025 (13 publikasi), hal ini perlu dimaknai secara hati-hati karena data tahun 2025 kemungkinan masih bersifat sementara dan belum sepenuhnya terekam dalam database Scopus, sehingga angka tersebut berpotensi bertambah seiring berjalannya waktu.

Grafik Publikasi Artikel Terindeks Google Scholar



Gambar 2.4 Publikasi Artikel Terindeks Google Scholar

Pada periode 2006 hingga 2017, jumlah publikasi per tahun masih berada di kisaran yang sangat rendah yakni 1 hingga 29 artikel, dengan pertumbuhan yang relatif stagnan selama lebih dari satu dekade. Mulai tahun 2018–2021, pertumbuhan mulai menunjukkan peningkatan yang lebih berarti dengan capaian 45 (2018), 50 (2019), 93 (2020), dan sedikit menurun menjadi 75 (2021). Titik akselerasi besar terjadi mulai tahun 2022 dengan 307 publikasi, terus meningkat menjadi 358 (2023), dan mencapai puncaknya pada tahun 2024 dengan 388 publikasi — angka tertinggi

sepanjang sejarah institusi. Pada tahun 2025, jumlah publikasi tercatat sebesar 243 artikel, yang perlu dimaknai secara proporsional mengingat data kemungkinan masih dalam proses pengindeksan.

Publikasi Buku

Pada tahun 2025, dosen Universitas Bung Karno telah berhasil mempublikasikan sebanyak 38 buku yang terdiri dari berbagai kategori, meliputi Buku Ajar, Buku Referensi, dan Buku Bunga Rampai. Capaian ini mencerminkan komitmen yang kuat dari para dosen Universitas Bung Karno dalam berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan penyediaan sumber belajar yang berkualitas bagi civitas akademika maupun masyarakat luas. Adapun yang menjadi keistimewaan dari publikasi buku-buku tersebut adalah semangat kolaborasi yang tinggi, di mana sebagian buku merupakan hasil kerja sama antar dosen di lingkungan internal Universitas Bung Karno, sementara sebagian lainnya merupakan buah dari kolaborasi antara dosen Universitas Bung Karno dengan dosen dari perguruan tinggi lain. Pola kolaborasi ini tidak hanya memperkaya perspektif dan kualitas konten yang dihasilkan, tetapi juga memperluas jejaring akademik Universitas Bung Karno di tingkat nasional, sekaligus menegaskan posisi institusi sebagai mitra strategis yang aktif dalam ekosistem pendidikan tinggi Indonesia.

2.2.3 Standar Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 2.5 Pengabdian kepada Masyarakat Lolos Hibah

Grafik di atas menggambarkan perkembangan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil lolos hibah dari tahun 2018 hingga 2025. Pada periode

awal yakni tahun 2018 hingga 2021, capaian terbilang stabil dengan masing-masing 1 kegiatan per tahun yang berhasil mendapatkan pendanaan, mencerminkan konsistensi dosen Universitas Bung Karno dalam mengajukan proposal pengabdian meskipun dalam skala yang masih terbatas. Terjadi penurunan pada tahun 2022 dengan capaian 0 kegiatan, namun segera diikuti oleh lonjakan signifikan pada tahun 2023 yang menjadi puncak tertinggi dengan 2 kegiatan lolos hibah, mengindikasikan adanya peningkatan kualitas proposal dan keseriusan institusi dalam mendorong program pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif. Setelah mengalami kekosongan kembali pada tahun 2024, tren positif kembali muncul pada tahun 2025 dengan 1 kegiatan yang berhasil lolos pendanaan, memberikan sinyal optimisme bahwa aktivitas pengabdian kepada masyarakat berbasis hibah akan terus diupayakan dan ditingkatkan ke depannya.

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Universitas Bung Karno tahun 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 20-21 Oktober 2025 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut yaitu:

1. Diperlukan koordinasi antar lini manajemen terkait dengan temuan AMI yaitu adanya evaluasi serta monitoring terutama pada UPM (unit Penjaminan Mutu) Fakultas untuk mampu melakukan tugasnya dengan baik. Hal ini terkait masih terdapat temuan manajemen yang belum tuntas untuk diselesaikan.
2. Menetapkan prioritas luaran yang memiliki kontribusi pada mutu dan kinerja khususnya kompetensi, hasil proses penelitian dan PKM serta publikasi.
3. Menindaklanjuti dalam RTL (Rapat Tindak Lanjut) untuk mengidentifikasi kendala serta progress tindak lanjut penyelesaian temuan.